

PENERAPAN AKUNTANSI SEDERHANA PADA UMKM KANGSRENG BU EHA DESA MALANGSARI KECAMATAN PEDES

Oleh:

Siti Syarah Syamsiah
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ak19.sitisyamsiah@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Akan tetapi masih banyak masalah yang harus dihadapi oleh pelaku UMKM. Masalah yang sering dihadapi oleh usaha ataupun industri kecil kebanyakan adalah sumber modal, tenaga kerja, bahan baku dan pemasaran. Modal sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan produksi sangatlah penting dalam strategi untuk mengembangkan sebuah usaha. Akuntansi dapat pula memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, akan memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan yang strategis mengenai perkembangan unit usaha. Penerapan akuntansi dasar pada UMKM yang menghasilkan laporan keuangan sebagai output akan memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja, memperlakukan perencanaan yang efektif. Penulisan dalam artikel ini menggunakan metode deskriptif dimana teknik pengambilan data dilakukan pada saat observasi. Jenis dan sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara pelaku UMKM Kangsreng di Desa malangsari dan data sekunder diperoleh dari anggaran yang dikeluarkan oleh pelaku UMKM kangsreng.

Kata Kunci: UMKM, Penerapan Akuntansi, Laporan Keuangan

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Akan tetapi masih banyak masalah yang harus dihadapi

oleh pelaku UMKM (C & A, 9 Oktober 2010). Masalah yang sering dihadapi oleh usaha ataupun industri kecil kebanyakan adalah sumber modal, tenaga kerja, bahan baku dan pemasaran. Modal sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan produksi sangatlah penting dalam strategi untuk mengembangkan sebuah usaha. Kekuatan yang dimiliki usaha dapat berasal dari modal yang dimiliki. Maka dari itu pengelolaan keuangan sangatlah penting bagi usaha UMKM yang sedang dijalankan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wira usahawan UMKM adalah pengelolaan keuangan yang belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang baik dan benar. Pengelolaan dana yang baik menjadi kunci utama yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan suatu UMKM. Pengelolaan keuangan adalah upaya yang dilakukan sebuah perusahaan atau UMKM dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengendalian dana dan aset. Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan, harus merencanakannya secara cermat. Akuntansi keuangan merupakan hal yang terpenting dalam sebuah perusahaan. Keuangan adalah jantung dari usaha yang sedang dikelola. Uang yang keluar dan masuk ke Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) itu harus jelas sehingga pelaku usaha mudah untuk mengetahui berapa omsetnya.

Manfaat Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Akuntansi dapat pula memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, akan memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan yang strategis mengenai perkembangan unit usaha. Penerapan akuntansi dasar pada UMKM yang menghasilkan laporan keuangan sebagai output akan memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja, memperlakukan perencanaan yang efektif sehingga dapat meyakinkan pihak eksternal dalam keikutsertaan penanaman modal pada unit usaha maupun peminjaman dana oleh kreditor (E, Jerry, Weygandt, D, & Waefield, 2016).

Berbicara tentang penerapan Akuntansi di sini penulis melakukan observasi dengan cara wawancara secara langsung dengan pelaku UMKM Kangsreng Bu Eha di Desa Malangsari, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Tentang pengelolaan keuangan, serta hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam pengelolaan keuangan. Desa Malangsari adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa Malangsari memiliki jumlah penduduk 3.379 dan luas wilayah 381,8500, mayoritas penduduk di desa malangsari bermata pencaharian sebagai petani.

Metode

Dalam rangka melaksanakan kurikulum Program Studi Akuntansi pada tahun akademik 2021-2022, dalam semester VII/ganjil, maka penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan terhitung dari tanggal 1 juli 2022 sampai dengan 31 juli 2022.

Penulisan dalam artikel ini menggunakan metode deskriptif dimana teknik pengambilan data dilakukan pada saat observasi. Jenis dan sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara pelaku UMKM Kangsreng di Desa malangsari dan data sekunder diperoleh dari anggaran yang dikeluarkan oleh pelaku UMKM kangsreng.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Secara umum, akuntansi sederhana terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Kartikahadi (2015:3) akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan (E, Jerry, Weygandt, D, & Waefield, 2016)

Akuntansi dapat pula memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, akan memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan yang strategis mengenai perkembangan unit usaha. Penerapan akuntansi dasar pada UMKM yang menghasilkan laporan keuangan sebagai output akan memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja, memperlakukan perencanaan yang efektif.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kangsreng Bu Eha. Dalam membuat laporan keuangan masih sangat sederhana karena kurangnya pemahaman akuntansi dan pencatatannya oleh pelaku UMKM menimbulkan permasalahan. Salah satunya adalah sulit untuk mengetahui kondisi keuangan terkini dari usaha yang dikelola karena tidak ada catatan pasti mengenai pemasukan dan pengeluaran dana atas transaksi yang berhubungan dengan jalannya usaha.

Dalam pembuatan kangsreng ini diawali dengan mencari bahan baku yaitu tepung beras, tepung tapioca, kacang tanah, kacang ijo, ikan teri, bumbu penyedap dan minyak goreng, Bu Eha sudah mempunyai tiga varian rasa yaitu rasa kacang tanah, rasa kajang ijo dan rasa ikan teri. Dalam sehari Bu Eha dapat membuat 50pcs Kangsreng dalam kemasan plastic clip yang

berukuran 100gr, dari setiap varian nya. 1pcs Kangsreng Bu Eha di Bandrol dengan Harga Rp.10.000. Bu Eha sendiri menjual produk nya dengan cara ditaruh dsetiap warung-warung sekitar rumahnya atau dengan cara diambil oleh supplier, selain itu Bu Eha juga menerima pesanan untuk acara seperti hajatan, pengajian atau lain sebagainya.

Pembahasan

Dalam pembahasan akan dijelaskan uraian pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik (KKN), permasalahan yang ditemui beserta solusinya.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di wilayah Indonesia ini. Seperti halnya KKN yang sedang dilaksanakan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang yang dimulai dari tanggal 01 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022. Lama waktu KKN UBP 2021 ini cukup singkat yakni hanya 1 bulan, mengingat saat ini di Indonesia sendiri masih dalam keadaan wabah *covid-19*, maka dari itu pelaksanaan KKN ini dipersingkat menjadi satu bulan dan wajib menggunakan prosedur Protokol Kesehatan yang ketat jika Mahasiswa ingin berkunjung ke desa. KKN UBP 2022 ini juga menjadi tantangan tersendiri karena waktu pelaksanaannya yang masih dalam situasi pandemi. Atas dasar itu pula KKN UBP 2021 juga mengangkat tema yang berjudul “Inovasi dan Digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri”.

Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM merupakan sasaran utama yang ingin Universitas dongkrak keberadaannya, serta memajukan UMKM melalui era digitalisasi ini, sehingga jangkauan penjualannya bisa lebih luas dan lebih berkembang. Karena di era sekarang masyarakat lebih sering bertransaksi menggunakan digital melalui market place dan lain sebagainya yang dapat memudahkan untuk berbelanja online tanpa harus keluar rumah.

Dokumentasi proses pembuatan Kangsreng Bu Eha:



Dokumentasi berbincang bersama pelaku UMKM:



Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Malangsari, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di desa malangsari telah menegtahui serta menerapkan akuntansi meskipun pencatatan keuangannya masih sangat sederhana, serta belum terlalu mengerti mengenai pembukuan, sehingga pelaku usaha belum melakukan tahapan-tahapan yang ada dalam siklus akuntansi. Dengan adanya mahasiswa KKN di desa Malangsari, dapat membantu pelaku UMKM dalam memperbaiki pencatatan serta pembukuan dengan baik dan benar.

Rekomendasi

Sebagai peneliti menyarankan kepada para pelaku UMKM di Desa Malangsari yang belum menerapkan Akuntansi sederhana, diharapkan untuk dapat meluangkan sebagian waktunya untuk mulai menerapkan dan memperbaiki pencatatan keuangan serta pembukuannya dengan baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar, dan untuk mempermudah mengelola keuangan. Sehingga UMKM yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Srikandi, C., & Setyawan, A. B. (2004). Analisis Penerapan Siklus Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 9, 51-69.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate accounting*. John Wiley & Sons.
- Sinaga, R. U., Syampul, M., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2016). Akuntansi Keuangan; Berdasarkan Sak Berbasis ifrs; Buku 1.
- Maslim, M., Adhithama, S. P., & Nugroho, A. H. T. (2020). Pembangunan Sistem Informasi Penjualan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus: Pahala Fotokopi dan Digital Printing). *DINAMISIA-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 95-105.
- Korniawati, T. (2019). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UD. Bersaudara Meubel* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).